

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP  
PRODUKTIVITAS PADI SAWAH PADA MT 1 DAN MT 2 DI  
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN  
DESA TELANG REJO**

***THE EFFECT OF PRODUCTION FACTORS ON RICE FIELD  
ON MT 1 AND MT 2 PRODUCTIVITY IN MUARA TELANG  
DISTRICT BANYUASIN REGENCY TELANG REJO VILLAGE***



**Nur Oktami Galih Putri  
05011381722178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**NUR OKTAMI GALIH PUTRI.** The Effect Of Production Factors On Rice Field On MT 1 and MT 2 Productivity In Muara Telang District Banyuasin Regency Telang Rejo Village (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

The purpose of this research were: (1) to analyse out how the implementation of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency, (2) to analyse out what factors affect the production of lowland rice farming and to find out how much influence the production factors have on productivity of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency. This research was conducted in Muara Telang District, Telang Rejo Village. The implementation of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency is carried out starting from land processing, planting, pest control, harvesting and ready for production. The method used in this research is a survey method. The sampling method used is simple random sampling method in which the number of samples is 60 samples. The data used is data taken directly from the field. In this study of rice farming using data seen from the growing season. The growing seasons used in this study were MT 1 (first growing season) and MT 2 (second growing season). The results of this study indicate that the production factors that affect the productivity of rice in MT 1 are labor and seeds, while in MT 2 the production factors that affect the productivity of lowland rice are labor, seeds and fertilizers. The influence of production factors on rice farming productivity in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency is very influential, because in these production factors each variable has a relationship with other variables, so that it has an influence on productivity rice fields in Telang Rejo Village. In MT 1 (planting season one) the average revenue was IDR30.114.003/ha while on MT 2 (second planting season) the average revenue was IDR15.381.882/ha. In MT 1 (planting season one) the average income was IDR22.895.306/ha while on MT 2 (second planting season) the average income was IDR10.837.799/ha.

Keywords: rice farming, factors of production, rice productivity.

## RINGKASAN

**NUR OKTAMI GALIH PUTRI.** Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 dan MT 2 Di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis bagaimana pelaksanaan usahatani padi di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin, (2) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah, (3) menganalisis seberapa besar pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas usahatani padi di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo. Pelaksanaan usahatani padi di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pengendalian hama, pemanenan dan siap produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dimana jumlah sampel yaitu sebanyak 60 sampel. Data yang digunakan adalah data yang ambil secara langsung dari lapangan. Pada penelitian usahatani padi ini menggunakan data yang dilihat dari musim tanam. Musim tanam yang digunakan pada penelitian ini adalah MT 1 (musim tanam kesatu) dan MT 2 (musim tanam kedua). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi yang berpengaruh pada produktivitas padi pada MT 1 adalah tenaga kerja dan benih sedangkan pada MT 2 faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produktivitas padi sawah adalah tenaga kerja, benih dan pupuk. Pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas usahatani padi di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin sangat berpengaruh besar, karena dalam faktor-faktor produksi tersebut memiliki masing-masing variabel yang mempunyai ikatan terhadap variabel-variabel lainnya, sehingga hal tersebut memiliki pengaruh terhadap produktivitas padi sawah di Desa Telang Rejo. Pada MT 1 (musim tanam satu) didapatkan hasil rata-rata penerimaan sebesar Rp30.114.003/ha sedangkan pada MT 2 (musim tanam kedua) didapatkan hasil rata-rata penerimaan sebesar Rp15.381.882/ha. Pada MT 1 (musim tanam kesatu) didapatkan hasil rata-rata pendapatan sebesar Rp22.895.306/ha sedangkan pada MT 2 (musim tanam kedua) didapatkan hasil rata-rata pendapatan sebesar Rp10.837.799/ha.

Kata kunci: usahatani padi, faktor-faktor produksi, produktivitas padi

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKTIVITAS PADI SAWAH PADA MT 1 DAN MT 2 DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN DESA TELANG REJO**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nur Oktami Galih Putri  
05011381722178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKTIVITAS PADI SAWAH PADA MT 1 DAN MT 2 DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN DESA TELANG REJO

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Nur Oktami Galih Putri**  
05011381722178

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing,



**Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 dan MT 2 di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Desa Telang Rejo" oleh Nur Oktami Galih Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |                             |
|--|------------|-----------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010             | Ketua      | (..... <i>AmA</i> .....)    |
| 2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001        | Sekretaris | (..... <i>Emi</i> .....)    |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001            | Penguji    | (..... <i>Yunita</i> .....) |
| 4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | (..... <i>WWS</i> .....)    |

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



*DA*  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Oktami Galih Putri

NIM : 05011381722178

Judul : Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 dan MT 2 Di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil survey saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Nur Oktami Galih Putri

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 18 Oktober 1999 di Palembang Kecamatan Sematang Borang Kelurahan Lebung Gajah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Tubagus Sunarseno dan Tasmini. Saya memiliki saudara kembar perempuan yang sedang melakukan studi untuk mendapatkan gelar dr. di Universitas Yarsi Jakarta.

Riwayat pendidikan saya adalah saya lulus dari pendidikan Sekolah Dasar Xaverius 9 Kecamatan Sematang Borang Kelurahan Lebung Gajah. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di Sekolah Menengah Pertama LTI (*Life Skill Technology*) IGM (Indo Global Mandiri) PLG. Dan saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Plus Negeri 17 PLG, dan lulus pada tahun 2017. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Di fakultas pertanian universitas sriwijaya penulis termasuk dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) aktif dalam divisi minat dan bakat (mikat).



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 dan MT 2 Di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga saya yaitu ayah, bunda dan kedua mbak saya. Terima kasih juga kepada Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan didalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilaksanakan dan tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat membuka wawasan pengetahuan kita semua.

Indralaya, Januari 2023

Nur Oktami Galih Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Tanaman Padi ( <i>Oryza sativa</i> ).....	5
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tanaman Padi Sistem Tabela.....	7
2.1.3. Konsepsi Faktor-faktor Produksi .....	9
2.1.4. Konsepsi Produktivitas .....	13
2.1.5. Konsepsi Usahatani.....	14
2.1.6. Konsepsi Saproasi.....	15
2.1.7. Konsepsi Haproasi .....	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitan .....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	25

	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	25
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	26
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	26
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	27
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah .....	27
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	27
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa .....	28
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	28
4.2.1. Umur Petani Sampel .....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel .....	29
4.2.3. Lama Usahatani Petani Sampel.....	30
4.3. Usahatani Padi di Desa Telang Rejo.....	31
4.3.1. Kegiatan Usahatani Pada MT 1.....	31
4.3.2. Kegiatan Usahatani Pada MT 2.....	37
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi .....	42
4.5. Analisis Regresi Linear Berganda MT 1 Padi.....	42
4.5.1. Luas Lahan MT 1 .....	44
4.5.2. Tenaga Kerja MT 1 .....	44
4.5.3. Benih MT 1 .....	45
4.5.4. Pupuk urea MT 1.....	45
4.5.5. Pupuk TSP MT 1.....	46
4.5.6. Pupuk KCL MT 1 .....	46
4.5.7. Pupuk NPK MT 1 .....	47
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda MT 2 Padi.....	47
4.6.1. Luas Lahan MT 2 .....	49
4.6.2. Tenaga Kerja MT 2 .....	49
4.6.3. Benih MT 2 .....	50
4.6.4. Pupuk Urea MT 2.....	50

	Halaman
4.6.5. Pupuk TSP MT 2.....	51
4.6.6. Pupuk KCL MT 2 .....	51
4.6.7. Pupuk NPK MT 2 .....	52
4.7. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Rejo .....	53
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Telang Rejo .....	53
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Telang Rejo.....	54
4.7.3. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Rejo .....	56
4.7.4. Harga Jual Padi di Desa Telang Rejo.....	57
4.7.5. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Telang Rejo.....	57
4.7.6. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Rejo .....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	16

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Telang Rejo 2020 .....	26
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Telang Rejo.....	26
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Telang Rejo .....	27
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga Desa Telang Rejo .....	28
Tabel 4.5. Umur Petani Sampel Desa Telang Rejo.....	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Sampel Desa Telang Rejo .....	30
Tabel 4.7. Lama Usahatani Petani Sampel Desa Telang Rejo.....	31
Tabel 4.8. Jenis Benih Padi Pada MT 1 yang digunakan Desa Talang Rejo	32
Tabel 4.9. Jenis Pupuk Pada MT 1 Desa Telang Rejo.....	35
Tabel 4.10. Jenis Pestisida Pada MT 1 Desa Telang Rejo.....	36
Tabel 4.11. Jenis Benih Padi Pada MT 2 yang digunakan Desa Talang Rejo .....	37
Tabel 4.12. Jenis Pupuk Pada MT 2 Desa Telang Rejo.....	40
Tabel 4.13. Jenis Pestisida Pada MT 2 Desa Telang Rejo.....	41
Tabel 4.14. Analisis Regresi Linear Berganda MT 1 Padi .....	43
Tabel 4.15. Analisis Regresi Linear Berganda MT 2 Padi .....	48
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Telang Rejo....	54
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Telang Rejo	55
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Telang Rejo	56
Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi di Desa Telang Rejo ....	58
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Rejo.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin Kecamatan Muara Telang.....	65
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Sampel Desa Telang Rejo.....	66
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik MT 1 Padi.....	68
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik MT 2 Padi.....	69
Lampiran 5. Biaya Tetap Cangkul .....	70
Lampiran 6. Biaya Tetap Handtraktor .....	72
Lampiran 7. Biaya Tetap Arit .....	74
Lampiran 8. Biaya Tetap Parang.....	76
Lampiran 9. Total Seluruh Harga Biaya Tetap .....	78
Lampiran 10. Biaya Variabel Benih MT 1.....	80
Lampiran 11. Biaya Variabel Benih MT 2.....	82
Lampiran 12. Biaya Variabel Pupuk MT 1 .....	84
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk MT 2.....	88
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida MT 1 .....	92
Lampiran 15. Biaya Variabel Pestisida MT 2.....	94
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja MT 1 .....	96
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja MT 2 .....	98
Lampiran 18. Total Seluruh Harga Biaya Variabel MT 1 .....	100
Lampiran 19. Total Seluruh Harga Biaya Variabel MT 2 .....	102
Lampiran 20. Biaya Produksi MT 1 dan MT 2.....	104
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	106

## BIODATA

**Nama/NIM** : Nur Oktami Galih Putri/05011381722178  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Palembang/18 Oktober 1999  
**Tanggal Lulus** : 31 Januari 2023  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 Dan MT 2 Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Desa Telang Rejo  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
**Pembimbing Akademik** : Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.

---

### **Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produktivitas Padi Sawah Pada MT 1 Dan MT Di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin**

The Effect of Production Factors on Rice Field on MT 1 And MT 2 Productivity in Muara Telang District Banyuasin Regency Telang Rejo Village

Nur Oktami Galih Putri<sup>1</sup>,  
Dwi Wulan Sari<sup>2</sup>.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

#### ***Abstract***

*This research is about factor of production and rice productivity. The reasearch aims to: (1) to find out howthe implementation of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyusasin Regency, (2) to find out what factors affect the production of lowland rice farming and to find out how much influencethe production factors have on productivity of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyusasin Regency. This research was conducted in Muara Telang District, Telang Rejo Village. The implementation of rice farming in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency is carried out starting from land processing, planting, pest control, harvesting and ready for production. The method used in this research is a survey method. The sampling method used is simple random sampling method in which the number of samples is 60 samples.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing



seasons used in this study were MT 1 (first growing season) and MT 2 (second growing season). The results of this study indicate that the production factors that affect the productivity of rice in MT 1 are labor and seeds, while in MT 2 the production factors that affect the productivity of lowland rice are labor, seeds and fertilizers. The influence of production factors on rice farming productivity in Muara Telang District, Telang Rejo Village, Banyuasin Regency is very influential, because in these production factors each variable has a relationship with other variables, so that it has an influence on productivity rice fields in Telang Rejo Village. In MT 1 (planting season one) the average revenue was IDR30.114.003/ha while on MT 2 (second planting season) the average revenue was IDR15.381.882/ha. In MT 1 (planting season one) the average income was IDR22.895.306/ha while on MT 2 (second planting season) the average income was IDR10.837.799/ha.

*Keywords: rice farming, factors of production, rice productivity*

Indralaya, Januari 2023


Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198607182008122005



Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Pusdatin (2015), data PDB tahun 2015 memperlihatkan rata-rata kontribusi tanaman pangan menunjukkan *share* terbesar kedua setelah tanaman perkebunan yaitu sebesar 3,41% dari total *share* pertanian sebesar 10,28%. Sektor pertanian dapat menjadi sektor pendukung maupun penunjang dalam pembangunan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu, peran sektor pertanian diharapkan tidak hanya dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, akan tetapi sektor pertanian dapat berperan terkait pengaruhnya terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input (barang dan jasa) antara sektor lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional (Yasrizal et al, 2016).

Menurut Kementerian Pertanian (2016), jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 255,46 juta orang dengan laju pertumbuhan sebesar 1,31% serta tingkat konsumsi beras mencapai 124,89 kg/kapita/tahun, memerlukan pangan yang cukup besar, oleh karena itu peningkatan produksi beras saat menjadi prioritas untuk mengatasi kekurangan suplai. Kementerian Pertanian menempatkan beras sebagai komoditas pangan utama selain komoditas jagung, kedelai, daging dan tebu diprioritaskan untuk dapat mencapai tingkat swasembada.

Indonesia merupakan salah satu negara yang dianugerahi kekayaan alam yang melimpah, serta kondisi geografis yang terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat. Hal itu yang mendasari Indonesia menjadi negara agraris. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian (agraria). Meskipun semakin tahun penduduk Indonesia yang bergantung pada sektor pertanian tersebut menurun, namun sektor ini tetap menjadi penyumbang terbesar lapangan pekerjaan di Indonesia.

Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi didalam setiap usaha tani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan adalah penting (Ali, 2019). Pertanian adalah ilmu atau praktik bercocok tanam, termasuk membudidayakan tanah untuk bercocok tanam dan pemeliharaan hewan untuk menyediakan makanan, wol, dan produk lain sementara produktivitas pertanian meningkat per output kapita dari hasil pertanian (Ameh, Sunday, Baajon, & Chukwuemeka, 2017).

Produksi pertanian adalah kegiatan dasar untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan umat manusia. Efisiensi produksi pertanian tidak hanya penting bagi tingkat perkembangan dan kualitas produksi pertanian, tetapi kunci untuk mengembangkan pertanian modern, mencapai pembangunan pertanian berkelanjutan, dan peningkatan daya saing pertanian dalam komunitas internasional (Tao, 2019). Salah satu bentuk dasar yang menjamin kelangsungan hidup petani adalah dengan usahatani padi.

Usahatani padi merupakan suatu proses produksi yang dijalankan sebagai suatu usaha komersial yang memerlukan faktor-faktor produksi. Salah satu penyebab kegagalan petani dalam melaksanakan usahatani berupa rendahnya produktivitas sebagai akibat kurangnya efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi (Isyanto, 2012). Walaupun pertanian di Indonesia sangat membantu pertumbuhan ekonomi terutama bagi petani, permasalahan yang dialami pertanian di Indonesia pun tak luput kunjung datang yang salah satu contohnya yaitu seperti yang dikatakan oleh Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Moeldoko menyebut bahwa salah satu tantangan besar pertanian saat ini adalah menyangkut masalah ketersediaan lahan. Hal itu disampaikannya saat pembukaan *Asian Agriculture and Food Forum (ASAFF) 2020* di Jakarta. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani adalah sempitnya lahan, kurangnya modal, produktivitas tenaga kerja rendah, serangan hama dan penyakit, kemampuan penggunaan sarana produksi dan tingkat kesuburan lahan. Sebagian besar petani biasanya dalam penggunaan input atau faktor produksi tidak optimal sehingga pemeliharaan dalam aktivitas usahatani tidak memadai (Dewi, 2012). Hal tersebut

sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan yang didapat oleh petani.

Daerah Muara Telang tepatnya di Desa Telang Rejo bermata pencaharian sebagai petani khususnya petani padi. Selain tanaman padi yang merupakan tanaman utama di daerah itu, petani juga menanam tanaman lain seperti tanaman jagung dan sayur yang merupakan tanaman sampingan. Tanaman padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang hasilnya untuk dikonsumsi sendiri dan ada juga yang dijual. Petani di Desa Telang Rejo ini sering mengalami kegagalan ataupun kerugian dalam melakukan usahatani padinya, hal ini dikarenakan rendahnya produktivitas yang mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi. Hal tersebut dibuktikan dengan berapa banyak produksi per ha yang didapat oleh petani, yang biasanya dalam satu ha petani dapat mendapatkan 7-8 ton tetapi pada MT 2 tahun 2020 hanya mendapatkan setengah dari produksi biasanya yaitu 4 ton. Kurangnya efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi yaitu seperti kurangnya tenaga kerja, luas lahan yang cukup besar sedangkan modal yang dikeluarkan tidak memadai, bibit dan serta pupuk yang dipakai. Semua hal tersebut merupakan faktor-faktor produksi yang dapat berpengaruh pada produktivitas. Berdasarkan berbagai macam permasalahan dan informasi yang telah disampaikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas padi sawah di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin dan pengaruh produktivitas terhadap pendapatan usahatani.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usahatani padi di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas padi sawah di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan usahatani padi pada MT 1 dan MT 2 di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyusasin.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas padi sawah pada MT 1 dan MT 2 di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo Kabupaten Banyusasin.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menambah wawasan tentang pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas padi sawah.
2. Bagi petani, khususnya petani di daerah Muara Telang Desa Telang Rejo penelitian ini akan menjadi informasi sekaligus menjadi bahan agar selanjutnya pada saat proses usahatani padi dapat lebih baik lagi dalam proses pengerjaannya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas padi sawah di Kecamatan Muara Telang Desa Telang Rejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- [USDA] United State Departement of Agriculture. 2018. USDA National Nutrient Database for Standart Reference. [Online] [www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search/](http://www.nal.usda.gov/fnic/foodcomp/search/). Diakses 15 Juni 2021.
- Ahman. 2004. Ekonomi. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Akbar, Al. 2017. Peran Intensifikasi Mina Padi dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal S.Pertanian*, 1(1).
- Ali, M. I., & Abidin, M. R. 2019. Pengaruh kepadatan penduduk terhadap intensitas kemacetan lalu lintas di Kecamatan Rappocini Makassar. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*, 68-69.
- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Antriyandarti, Ernois. 2012. Analisis Privat dan Sosial Usahatani Padi Di Kabupaten Brobogan. *Jurnal Penelitian*, 9(1).
- Arista, Widiyanti. 2017. Akuntabilitas dan Transparansi Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Wonongan Kabupaten Pasuruan). Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementrian Pertanian. 2015. *Panduan Teknologi Budidaya Padi Tanam Benih Langsung*. Jakarta: Baltibangtan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen.
- Bashir, A., & Yuliana, S. (2019). *Identifying factors influencing rice production and consumption in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 19 (2).
- Bestari, Prayoga. (2010). *Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Berbasis Tugas Pokok dan Fungsi*. Bandung: Unpad Press.
- Chu-Hong Lu, Song-Tao Tang, Yi-Xiong Lei, Mian-Qiu Zhang, Wei-Quan Lin, SenHua Ding, P.-X. W. 2015. *Community-based interventions in hypertensive patients: A comparison of three health education strategies*. *BMC Public Health*, 15(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12889-015-1401-6.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dehotman, Khornelis. 2016. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Baitul Mal Wat Tamwil di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2).
- Dewi, S. K. 2012. Minimasi Defect Produk Dengan Konsep Six Sigma. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1).
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2015. *Foods and Nutrition in School*. [online] <http://www.fao.org>. Diakses 15 Juni 2021
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Herawati, W.D. 2012. Budidaya Padi. Yogyakarta: Javalitera.
- Isyanto, A. Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usaha Tani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*, 1(8): 1-8.
- Maat, H. 2016. *Agriculture in Indonesia*. In H. Selin (Ed.), *Encyclopaedia of the History of Science, Technology, and Medicine in Non-Western Cultures* (pp. 49–53).
- Mbam, B.N. dan Edeh, H.O. 2011. *Determinants of farm productivity among smallholder rice farmers in Anambra State, Nigeria*. *Journal of Animal & Plant Sciences*, 9(3): 1187- 1191.
- Menteri Pertanian, 2011, Permentan No.70/permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Mubaroq, I. A. 2013. Kajian Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ondrej, M., Jiri, H. dan Jan, H. 2012. *Estimating Productivity of Software Development Using the Total Factor Productivity Approach*. *Int. j. eng. bus. Manag*, 3(34): 1-7. DOI: 10.5772/52797.
- Soekartawi, 2003. Agribisnis, Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis.; Teori dan Aplikasinya. Penerbit. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetriono, A. Suwandari., Rijanto. 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suphannachart, Wallerat, 2013. *Total Factor Productivity of Main and Second Rice Production in Thailand. Applied Economics Journal*, 20(1): 1-22.
- Suratiah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana A. 2009. Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Gizi: Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Surung, M. Y., & Dahlan. 2012. Petani Padi Sawah dan Kemiskinan. *Jurnal Agrisistem*, 8 (1): 43-59.
- Swasono. 2004, Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai ke the *End of Laissez Faire*. Jakarta: Bappenas.
- Tuong TP, Bouman BAM, Mortimer M. 2005. *More rice, less water: integrated approaches for increasing water productivity in irrigated rice-based systems in Asia. Plant Prod. Sci*, 8: 231-241.
- Witrianto. 2011. Sosiologi Pedesaan: Apa dan Siapa petani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yasrizal, & Hasan, I. 2016. Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Distribusi Pendapatan dan Kesempatan Kerja di Indonesia. *JIEP*, 16(1): 54-64.